

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karapan Sapi sebagai salah satu bentuk dari budaya yang ada di pulau Madura, meski ada beberapa budaya Madura yang sudah ditinggalkan karena masyarakat pada umumnya dan generasi muda khususnya sudah mulai tidak menyupport atau tidak merawat terhadap pembudidayaan budaya seni tradisional ini, hal ini disebabkan terjadinya perubahan kiblat yang semula berbasis lokal sedangkan sekarang berbasis serba elektronik yang semakin canggih atau disebut modern. Selain itu semakin dangklahnya generasi yang mempunyai kemampuan mempertunjukkan seni tradisional tersebut dan di sisi lain adanya keengganan generasi muda untuk mewarisinya.

Hal itulah yang menarik dan menantang peneliti untuk melakukan penelitian terhadap budaya karapan sapi Madura dengan tujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman tentang karapan sapi Madura ini yang sebenarnya mengandung nilai-nilai filosofi yang cukup ekspresif, sehingga masyarakat dan generasi muda khususnya merasa tertarik mempelajari kebudayaan ini.

Jika tidak ada upaya dari berbagai pihak termasuk dari generasi pendahulu untuk melakukan proses sambung budaya yang masih terasa sangat lemah saat ini bukan tidak mungkin budaya tradisional yang mengandung nilai-nilai eksotik dan eksklusif ini akan tergerus oleh proses

moderenisasi dan globalisasi. Kepedulian kita untuk mengangkat budaya-budaya tradisional sebagai aset bangsa yang majemuk ini akan ikut untuk mengangkat citra dan nama besar bangsa kita di mata dunia pada masa yang akan datang.

Barangkali sebagai evaluasi, perlu kiranya pemerintah daerah yang ada di Madura meregulasikan Perda Pendidikan agar lembaga pendidikan ikut menguatkan basis kebudayaan lokal, seperti ini budaya madura untuk dikenalkan kepada peserta didik, dengan suatu harapan mereka merasa tertarik dan merasa memiliki aset budaya yang sangat berharga ini, serta dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam Karapan Sapi.

Harapan peneliti mudah-mudahan hasil penelitian yang masih terbatas dan perlu dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya ini dapat menggugah kesadaran dan memotivasi semua pihak untuk mencintai dan ikut melestarikan Karapan Sapi ini.

B. Saran-Saran

1. Bagi Pendidik

Seorang pendidik diharapkan memiliki kepekaan dan kepedulian untuk ikut melestarikan aset budaya bangsa yang berharga, seperti karapan sapi Madura ini, dengan cara memperkenalkan kepada siswanya dan mengintegrasikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya karapan sapi Madura ini kedalam mata pelajaran yang relevan.

2. Bagi Pencinta karapan sapi

Diharapkan kepada pencinta karapan sapi dapat mengambil manfaat yang terkandung dalam Syiiran Madura sehingga karapan tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi dapat mengambil makna yang terkandung dalam budaya tersebut.

3. Bagi Generasi Muda

Sebagai generasi muda mempunyai peran besar dalam pengembangan bangsa kita, diharapkan dapat menunjukkan rasa nasionalisnya sebagai bangsa yang besar dengan lebih mencintai budaya bangsa sendiri agar hasanah budaya kita lebih berkembang dan terangkat di dunia internasional, sehingga ikut mengangkat pula citra Indonesia di muka internasional.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian diharapkan hasil penelitian yang sangat terbatas ini bisa dikembangkan lagi lebih luas dan lebih sempurna, tidak hanya dijadikan referensi semata melainkan sebagai toak ukur pengembangan budaya ini.